

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian ekstrak etanol *C.sumatrana* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap morfologi dan indeks organ ginjal, namun berpengaruh secara signifikan terhadap histopatologi ginjal dengan mencegah peningkatan luas glomerulus dan peningkatan luas ruang kapsula bowman pada dosis 50 mg/kg BB, menurunkan jumlah infiltrasi sel radang pada semua level dosis dan menurunkan derajat kerusakan sel pada dosis 200 mg/kg BB pada mencit diabetes melitus yang diinduksi aloksan.
2. Pemberian ekstrak etanol *C.sumatrana* berpengaruh secara signifikan terhadap indikator fungsi ginjal berupa penurunan kadar kreatinin serum darah pada mencit terutama pada dosis 350 mg/kg BB, namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *urine specific gravity* dan *urine refractive index* pada mencit diabetes melitus yang diinduksi aloksan.
3. Pemberian ekstrak etanol *C.sumatrana* berpotensi dapat menurunkan kadar MDA ginjal terutama pada dosis 350 mg/kg BB sebagai indikator radikal bebas pada mencit diabetes melitus yang diinduksi aloksan.
4. Pemberian ekstrak etanol *C.sumatrana* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi minum harian pada mencit diabetes melitus yang diinduksi aloksan.

## 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperpanjang durasi penelitian dengan jangka waktu lebih lama dari 28 hari. Diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif pengaruh pemberian ekstrak etanol *C.sumatrana* terhadap struktur dan fungsi ginjal yang mengalami kerusakan kronis akibat diabetes melitus induksi aloksan yang berlangsung lebih lama. Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan untuk menentukan dosis yang paling optimal dalam memberikan efek nefroprotektif pada organ ginjal mencit diabetes melitus yang diinduksi oleh aloksan.

